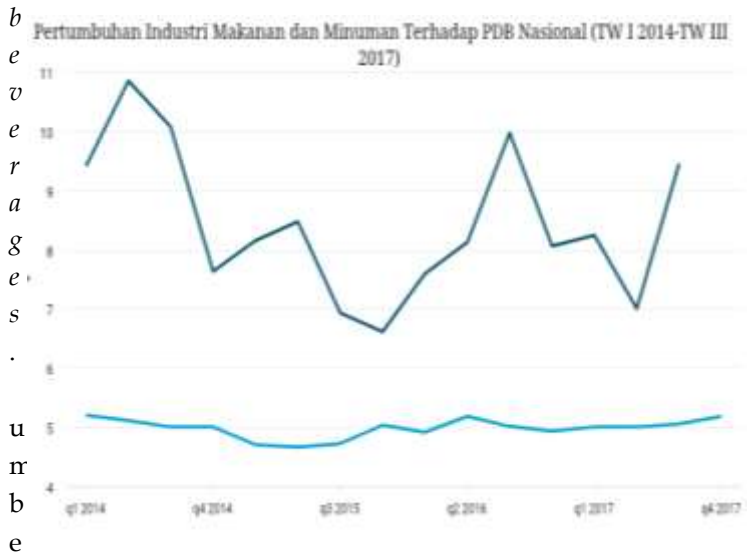


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di era perekonomian yang semakin berkembang saat ini, kegiatan investasi adalah salah satu faktor yang paling mendominasi. Kegiatan investasi pada suatu negara umumnya adalah pasar modal. Pasar modal yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia. Pasar modal menjual saham, obligasi, dan reksadana. Penjual di pasar modal disebut dengan emiten sedangkan pembeli di pasar modal disebut dengan investor. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan *food and*



r: Badan Pusat Statistik (BPS) 2017

Sektor *food and beverages* selalu tumbuh diatas pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional.

Pada triwulan III 2017 PDB sub sektor *food and beverages* tumbuh 9,46%, sementara ekonomi Indonesia hanya tumbuh 5,06%. Sepanjang triwulan I-III 2017 sub sektor *food and beverages* menyumbang 33,78% PDB sektor pengolahan dan juga menyumbang 6,42% PDB nasional.

Perusahaan *food and beverages* sangat berkembang pesat dan cepat. Maka dari itu investor sangat tertarik dengan perusahaan *food and beverages*. Sehubungan dengan hal ini investor tetap harus lebih cermat dan teliti ketika menanam dana di suatu perusahaan. Investor dapat menanam dana pada perusahaan yang prospektif. Perusahaan prospektif adalah perusahaan yang sehat dan baik dalam pengelolaannya. Suatu perusahaan dapat dianggap prospektif apabila dalam laporan keuangan mengalami peningkatan setiap periode dan perusahaan dapat memberikan profit atau laba secara terus-menerus dimasa mendatang. Laporan keuangan adalah sumber informasi akuntansi yang paling penting bagi perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan meliputi posisi keuangan perusahaan, perhitungan laba rugi perusahaan, serta arus dana (kas) perusahaan yang mampu menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

Hal yang paling menarik dalam investasi adalah laba, karena angka laba diharapkan dapat mempresentasikan kinerja perusahaan secara menyeluruh. Tingkat laba yang baik akan menjamin pendapatan kreditor dan pemegang saham. Semakin

tinggi laba maka semakin besar kepercayaan yang diberikan oleh investor kepada perusahaan.

Laba adalah keuntungan atau profit yang dihasilkan oleh perusahaan atas aktivitas yang dilakukan dalam periode tertentu dan dinyatakan dengan nominal atau uang. Manfaat laba adalah untuk memprediksi perubahan laba pada perusahaan dimasa mendatang. Menurut Pramono (2015) "Perubahan laba merupakan proses kenaikan atau penurunan yang dialami oleh suatu perusahaan yang akan memengaruhi keputusan investasi para investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modalnya kedalam perusahaan". Perubahan laba sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, meliputi:

1. Pendapatan operasional perusahaan
2. Beban operasional
3. Untung atau rugi

Perubahan laba dapat diketahui dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Hal tersebut berhubungan dengan kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Jenis-jenis rasio keuangan dikelompokkan menjadi enam yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, rasio pertumbuhan dan rasio penilaian, para pemakai laporan keuangan dapat menentukan jenis rasio yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba melalui aktivitas pengelolaan sumber daya

perusahaan yang dimiliki, rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Operating Profit Margin* (OPM). Menurut Zulbiadi Latief (2018) "*Operating Profit Margin* digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba usaha dari penjualan bersih yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu". Apabila nilai *operating profit margin* tinggi maka perusahaan menghasilkan laba yang tinggi setiap tahunnya, hal ini menunjukkan perubahan laba yang positif.

Rasio solvabilitas adalah rasio untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya (hutang), rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2015) "*Debt to Equity Ratio* berguna untuk mengetahui modal sendiri yang digunakan untuk jaminan hutang". Apabila nilai *Debt to Equity Ratio* tinggi maka semakin tinggi pula nilai perubahan laba. Hal ini menunjukkan perusahaan dapat mengelola dana pinjam dengan baik untuk aktivitas perusahaan, yang berupa investasi maupun peningkatan produk untuk meningkatkan laba.

Selanjutnya yaitu rasio aktivitas, rasio ini digunakan untuk menggambarkan sejauh mana sumber daya yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasional suatu perusahaan. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Assets Turn Over* (TATO) atau rasio perputaran aset. Menurut Harahap (2016) "*Total Assets Turn Over* atau rasio perputaran aset digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata". Apabila nilai Total Assets Turn Over tinggi maka semakin efisien perusahaan dalam menggunakan total asetnya untuk menghasilkan penjualan guna memperoleh profit atau laba.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh *Operating Profit Margin (OPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada pengaruh antara *operating profit margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Apakah ada pengaruh antara *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
3. Apakah ada pengaruh antara *total assets turn over* terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
4. Apakah ada pengaruh antara *operating profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turn over* terhadap

perubahan laba pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

#### 1.3.1 Tujuan Umum

- a. Sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM) terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages*.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Operating Profit Margin* (OPM), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turn Over* (TATO) terhadap perubahan laba pada perusahaan *food and beverages*.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang peneliti harapkan dalam pembuatan penelitian ini, diantaranya yaitu:

#### **1.4.1 Bagi Peneliti**

- a. Sebagai sarana penerapan teori yang diterima selama masa perkuliahan dan ditinjau dengan praktik yang terjadi dilapangan.
- b. Menambah pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya tentang *Operating Profit Margin (OPM)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* dan perubahan laba perusahaan.

#### **1.4.2 Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Akuntansi.
- b. Hasil penelitian ini disumbangkan ke Universitas sebagai bahan referensi atau dokumentasi guna menambah referensi di perpustakaan.

#### **1.4.3 Bagi Pembaca**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama di waktu mendatang.

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGI**